

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei sebagai metode pengumpulan data, dimana data dikumpulkan melalui instrumen berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator pengetahuan dan sikap.

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada tahun 2025 setelah peneliti mengikuti ujian seminar proposal.

3.2.2 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia, Jalan Urip Sumoharjo KM.5, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia dalam kategori usia remaja 18-21 tahun.

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, yaitu teknik pemilihan sampel secara acak dari populasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia dengan memastikan setiap individu memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan besar sampel yang akan diperlukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan *margin of error* sebesar 5%.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Total populasi

e : Tingkat kesalahan (*margin of error* 5% atau 0,05)

Berdasarkan rumus slovin tersebut, maka didapatkan besaran sampel sebagai berikut;

Total populasi (N):

$$N = 380 + 332 + 234 + 234 = 1180$$

$$n = \frac{1180}{1 + 1180(0,0025)}$$

$$n = \frac{1180}{1 + 2,95}$$

$$n = \frac{1180}{3,95} = 298,73$$

$$n = 299 \text{ Sampel}$$

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa aktif Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia dalam kategori usia remaja 18-21 tahun.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Mahasiswa yang tidak mengisi secara lengkap kuesioner yang telah diberikan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

3.5.1.1 Tingkat Pengetahuan tentang Cuci Hidung

Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai cuci hidung, yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat, mekanisme, indikasi, jenis cairan, dan cara pelaksanaan cuci hidung.

3.5.1.2 Sikap terhadap Cuci Hidung

Sikap mahasiswa terhadap praktik cuci hidung sebagai bagian dari upaya menjaga kebersihan dan kesehatan saluran pernapasan bagian atas.

3.5.2 Definisi Operasional

No	Nama variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Tingkat pemahaman mahasiswa mengenai manfaat, tujuan, cara pelaksanaan, dan waktu cuci hidung dalam menjaga kesehatan saluran pernapasan	Kuesioner	Skor diklasifikasi menjadi: - Baik $\geq 76\%$ 13 – 16 - Cukup (56–75%): 9 – 12 - Kurang (<56%): <8	Ordinal
2.	Sikap	Pandangan dan kecenderungan mahasiswa dalam menerima atau menolak pentingnya cuci hidung sebagai bagian dari pencegahan gangguan pernapasan.	Kuesioner	Skor diklasifikasi menjadi: - Baik (76-100%): 4 - 5 - Cukup (56–75%): 2 - 3 - Kurang (<56%): <2	Ordinal

3.	Usia responden	Usia responden adalah lamanya waktu hidup responden yang dihitung sejak lahir hingga saat penelitian dilakukan, biasanya dinyatakan dalam tahun.	Kuisisioner	Remaja (17-21 tahun)	Ordinal
----	----------------	--	-------------	----------------------	---------

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian, yaitu pertanyaan pengetahuan dan pernyataan sikap. Dimana kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap responden terhadap cuci hidung dalam menjaga kesehatan saluran pernapasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan dan sikap tentang cuci hidung yang diadaptasi dari Riri Juliantika (2022) dalam skripsinya berjudul “GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK MASYARAKAT MENGENAI CUCI HIDUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19”. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman, yaitu skala pengukuran dengan pilihan jawaban bersifat dikotomis. Pada variabel pengetahuan dan variabel sikap digunakan pilihan jawaban “setuju” dan “tidak setuju”. Setiap jawaban yang sesuai dengan kunci jawaban atau menunjukkan sikap positif diberikan skor 1, sedangkan jawaban yang tidak sesuai atau menunjukkan sikap negatif diberikan skor 0. Pengumpulan data dilakukan secara anonim untuk menjaga kerahasiaan dan melindungi identitas responden. Proses distribusi dan pengumpulan kuesioner dibantu

oleh pihak ketiga yang tidak memiliki kepentingan dalam penelitian ini guna meminimalkan potensi bias. Data yang telah terkumpul selanjutnya diserahkan kepada peneliti untuk dilakukan proses pengolahan dan analisis sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Instrumen tersebut pada penelitian aslinya telah melalui uji validitas isi dan uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,87 untuk pengetahuan dan 0,82 untuk sikap, yang menunjukkan reliabilitas tinggi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Menetapkan sasaran penelitian serta menentukan populasi yang akan diteliti.
- b. Menentukan jumlah sampel yang akan dijadikan responden berdasarkan kriteria tertentu
- c. Menyusun kerangka konsep sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengajukan dan memperoleh surat izin dari instansi atau pihak terkait untuk pelaksanaan penelitian.
- b. Melakukan pengumpulan data melalui pengisian kuesioner yang disebarakan menggunakan platform Google Form.
- c. Melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dari hasil pengisian kuesioner.

3.8 Analisis Data

Pada penelitian ini data dianalisis dengan analisis univariat. Analisis univariat ini digunakan untuk mengetahui karakteristik atau mendeskripsikan pada data penelitian. Data yang telah diperoleh melalui google form diolah secara online menggunakan aplikasi tambahan seperti SPSS ataupun excel dan dibuat dalam bentuk tabel maupun grafik.

3.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian maka akan diajukan permohonan izin pada instansi terkait yaitu Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Setelah mendapat persetujuan, maka kegiatan penelitian dimulai dengan menekankan masalah etika yang meliputi persetujuan responden dan kerahasiaan.

3.10 Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Peneliti meminta persetujuan kepada responden yang akan diteliti, agar responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian ini serta ini serta responden dapat bekerja sama dengan baik demi kelancaran penelitian ini. Bila responden menolak, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

3.11 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang dijadikan sebagai hasil penelitian.

3.12 Alur Penelitian

